



SURAT KETERANGAN
DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, DAN KEBUDAYAAN
MANGGARAI BARAT
DAN
BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES (BPOLBF)

Nomor: 556.9/207/Parekrafbud/IX/2026

Nomor: SKET/5/UM.04.02/BPO.3/2026

KONDISI DAN AKTIVITAS PARIWISATA LABUAN BAJO
PASCAGEMPA BUMI FLORES

*Statement on Current Tourism Conditions and Activities in Labuan Bajo
Following the Flores Earthquake*

I. DASAR DAN RUANG LINGKUP

Surat keterangan ini disusun berdasarkan pemantauan lapangan berkala yang dilakukan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) bersama Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, Balai Taman Nasional Komodo, KSOP Labuan Bajo, penyelenggara Bandar Udara Komodo, pengelola destinasi, dan pelaku usaha pariwisata, pascagempa bumi M7,7 yang terjadi pada 15 Agustus 2026.

Ruang lingkup keterangan ini terbatas pada wilayah Labuan Bajo dan Kabupaten Manggarai Barat, termasuk kawasan Taman Nasional Komodo. Kondisi di kabupaten lain di Pulau Flores berbeda-beda dan tidak tercakup dalam surat ini; sejumlah destinasi di luar Manggarai Barat masih ditutup sementara oleh otoritas setempat. Wisatawan yang merencanakan perjalanan lintas kabupaten diimbau menghubungi hotline BPOLBF terlebih dahulu.

Seluruh data bersifat sementara dan dapat berubah sesuai perkembangan di lapangan.

II. AKSESIBILITAS MENUJU LABUAN BAJO

- Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo, beroperasi melayani penerbangan. Sebagian jadwal penerbangan masih mengalami penyesuaian, sehingga wisatawan diimbau mengonfirmasi ulang jadwal langsung kepada maskapai sebelum melakukan perjalanan.
- Pelabuhan Marina Labuan Bajo beroperasi melayani kapal dan penumpang dalam kondisi lancar dan kondusif.
- Akses pelayaran menuju kawasan Taman Nasional Komodo telah dibuka kembali oleh KSOP Labuan Bajo, dengan tetap mengutamakan pertimbangan keselamatan pelayaran dan kondisi cuaca.
- Jaringan listrik dan telekomunikasi di Labuan Bajo telah kembali normal.

III. KONDISI AKOMODASI

Berdasarkan pernyataan kesiapan operasional yang disampaikan secara tertulis oleh masing-masing pengelola dan hasil pemantauan BPOLBF, akomodasi berikut di Kabupaten Manggarai Barat beroperasi dan menerima tamu:

- | | |
|--|-----------------------------------|
| 1. AYANA Komodo Waecicu Beach | 2. Crowne Plaza |
| 3. Diamond Hill Komodo Villas | 4. Green Hill Boutique Hotel |
| 5. Hotel Green Prundi | 6. Hotel Matahari |
| 7. Hotel Orange | 8. Hotel Wisata |
| 9. La Cecile Hotel & Café | 10. LBajo Hotel (CV Okade) |
| 11. Luwansa Beach Resort | 12. Mehara Hotel Labuan Bajo |
| 13. Meruorah Komodo Labuan Bajo | 14. Mohini Komodo Resort |
| 15. Palm Bajo Hotel | 16. Parlezo Hotel |
| 17. Puri Sari Beach Hotel | 18. Seaesta Komodo Hotel & Hostel |
| 19. Siola Hotel Labuan Bajo | 20. Sudamala Resort Komodo |
| 21. TA'AKTANA, a Luxury Collection Resort & Spa, Labuan Bajo | 22. Villa Domanik |

Daftar di atas tidak bersifat menyeluruh dan hanya memuat akomodasi yang telah menyampaikan pernyataan kesiapan operasional hingga posisi data surat ini. Sebagian akomodasi lain di Labuan Bajo juga beroperasi namun belum tercatat pada pemutakhiran ini.

Terdapat akomodasi yang terdampak gempa dan saat ini masih dalam proses inspeksi oleh manajemennya masing-masing sehingga belum menerima tamu. Penilaian atas kelaikan dan keamanan bangunan merupakan tanggung jawab pengelola akomodasi, dilakukan melalui pemeriksaan teknis sesuai ketentuan yang berlaku. BPOLBF bersama Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat menghimpun dan memantau, tetapi tidak menerbitkan penilaian kelaikan struktur.

IV. KONDISI DAN AKTIVITAS DAYA TARIK WISATA

Beroperasi dan menerima kunjungan wisatawan:

- Kawasan Taman Nasional Komodo.
- Dalam kota Labuan Bajo: Puncak Waringin.
- Destinasi lainnya di Manggarai Barat: Batu Cermin, Pulau Kelor, Liang Ndara, Wae Lolos, Papagarang, Pasir Panjang, Tondong Belang, Siru, Desa Tanjung Boleng, Gua Rangko.

Seluruh aktivitas wisata dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi terkini di lapangan, ketentuan masing-masing pengelola destinasi, kondisi cuaca dan gelombang laut, serta arahan keselamatan dari pihak berwenang.

V. KONTEKS KEGEMPAAN

Aktivitas gempa susulan masih berlangsung dan dipantau secara berkelanjutan oleh BMKG. Sebagian besar kejadian bermagnitudo kecil dan tidak dirasakan. Pola peluruhan diperkirakan mulai stabil dalam beberapa minggu ke depan. Informasi resmi mengenai kegempaan sepenuhnya merujuk pada BMKG dan BNPB.

Keterangan ini disampaikan secara terbuka agar wisatawan dapat merencanakan perjalanan berdasarkan informasi yang utuh.

VI. PERNYATAAN PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat, Petrus A. Rasyid, menyampaikan bahwa:

"Destinasi dan akomodasi yang telah dibuka kembali, sebelumnya telah melalui proses pemeriksaan untuk memastikan kesiapan dan keamanannya. Sementara itu, destinasi dan akomodasi yang belum siap masih ditutup sementara dan terus menjalani proses pemulihan serta pembenahan secara bertahap. Setelah dinyatakan siap, seluruh fasilitas akan kembali melalui pemeriksaan dan verifikasi hingga dipastikan aman dan layak beroperasi. Sejalan dengan proses pemulihan tersebut, wisatawan dipersilakan kembali berkunjung ke Manggarai Barat dengan tetap memperhatikan arahan keselamatan dan ketentuan yang berlaku."

VII. PERNYATAAN BPOLBF

Plt. Direktur Utama BPOLBF, Andhy MT Marpaung, menyampaikan bahwa Labuan Bajo tetap terbuka bagi wisatawan, dengan destinasi dan akomodasi yang dibuka telah melalui verifikasi lapangan.

"Berdasarkan hasil pemantauan dan pembaruan informasi di lapangan, aktivitas pariwisata di Labuan Bajo telah kembali berlangsung dan sejumlah destinasi serta akomodasi telah kembali menerima wisatawan. BPOLBF terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola destinasi, pelaku usaha pariwisata, serta pemangku kepentingan terkait untuk memantau perkembangan kondisi dan menyampaikan informasi terkini kepada wisatawan. Kami mengajak wisatawan untuk kembali berkunjung ke Labuan Bajo dengan tetap memperhatikan informasi resmi, kondisi cuaca, serta arahan keselamatan dari pihak yang berwenang."

VIII. IMBAUAN BAGI WISATAWAN

1. Memantau informasi resmi dari BMKG, BNPB, KSOP, Kementerian Pariwisata, BPOLBF, pemerintah daerah, dan pengelola destinasi.
2. Mengonfirmasi ulang jadwal penerbangan kepada maskapai dan memastikan kondisi destinasi serta akomodasi sebelum melakukan perjalanan.
3. Memperhatikan kondisi cuaca dan gelombang laut serta mengikuti arahan otoritas pelabuhan sebelum melakukan perjalanan laut.
4. Mengikuti prosedur keselamatan yang ditetapkan pengelola destinasi dan operator perjalanan, serta mengenali jalur evakuasi di sekitar lokasi wisata.
5. Segera mengikuti arahan evakuasi atau instruksi pihak berwenang apabila terjadi gempa susulan atau kondisi darurat lainnya.
6. Menghubungi hotline pariwisata BPOLBF di 0811-3879-4555 atau Hotline Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Manggarai Barat di 0852-8450-3800 untuk memastikan kondisi terkini, terutama bagi yang merencanakan perjalanan ke wilayah Labuan Bajo dan Manggarai Barat.

IX. KANAL INFORMASI RESMI

- Hotline pariwisata BPOLBF: **0811-3879-4555** / Hotline Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Manggarai Barat : **0852-8450-3800**
- Portal data kebencanaan: **data.bnpb.go.id/gempantt2026**
- Informasi kegempaan: BMKG (**@infobmkg**) dan kanal resmi BNPB
- Pos-el BPOLBF: **info@labuanbajoflores.id**

PENUTUP

Labuan Bajo tetap terbuka untuk kunjungan wisatawan. BPOLBF bersama Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan seluruh pemangku kepentingan akan terus memantau perkembangan kondisi serta memperbarui informasi pariwisata secara berkala.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 3 September 2026

Badan Pelaksana
Otorita Labuan Bajo Flores



Andhy MT Marpaung
Plt. Direktur Utama

Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif,
dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat



Petrus A. Rasyid
Kepala Dinas

Catatan: surat keterangan ini bersifat informatif dan didasarkan pada hasil pemantauan lapangan serta pernyataan kesiapan operasional dari masing-masing pengelola usaha pariwisata. Surat ini bukan sertifikat kelaikan struktur bangunan, bukan jaminan atas risiko kebencanaan, dan tidak mengalihkan tanggung jawab pengelola atas keselamatan tamu di properti masing-masing. Data bersifat sementara sesuai posisi tanggal yang tercantum.